

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : NADIA EKA SAPUTRI
NPM : 1905170299
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2023**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 06 September 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NADIA EKA SAPUTRI
N P M : 1905170299
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

Penguji II

(MUHAMMAD SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc)

Pembimbing

(YUSNENI ATRIA NASUTION, S.E., M.Si)

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

Unggul



Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

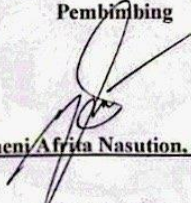
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NADIA EKA SAPUTRI
NPM : 1905170288
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 24 Agustus 2023

Pembimbing


(Yusneni Afrifa Nasution, S.E., M. Si)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Assoc. Prof. Dr. Hl. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis


(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Unggul | Cerdas | Berkarya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NADIA EKA SAPUTRI
N P M : 1905170299
Dosen Pembimbing : YUSNENI AFRITA NASUTION, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Tambah Data Tabel Fenomena - Revisi Penjelasan Tabel Fenomena	11/5/23	
Bab 2	- Tambah Peperensi Penelitian Terdahulu - Sebutkan Rasio yang Digunakan	25/5/23 29/5/23	
Bab 3	- Perisi Tabel Penelitian - Perisi Populasi & Sampel (Tambah Tahun)	30/5/23 5/5/23	
Bab 4	Aplikasi Mendeley Perbaiki Pembahasan	15/7/23	
Bab 5	Perbaiki Saran	27/7/23	
Daftar Pustaka	Aplikasi Mendeley	21/8/23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Skripsi & Sidang	24/8/23	

Dosen Pembimbing

(Yusneni Afrita Nasution, S.E., M. Si)

Medan, 24 Agustus 2023

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Nadia Eka Saputri
N.P.M : 1905170299
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Nadia Eka Saputri

ABSTRAK

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Nadia Eka Saputri
Program Studi Akuntansi

Kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dalam penelitian ini yaitu *current ratio* dan *cash ratio*. Pada tahun 2022 nilai CR sebesar 179,81% yang merupakan nilai terbesar diantara tahun lainnya. Kemudian untuk CHR pada tahun 2021 dengan nilai sebesar 56,01% merupakan nilai terbesar diantara tahun lainnya. Sedangkan analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *return on equity* dan *return on asset*. Pada tahun 2021 nilai ROE sebesar 21,38% yang merupakan nilai terbesar diantara tahun yang lainnya. Kemudian untuk ROA pada tahun 2021 dengan nilai sebesar 9,99% merupakan nilai terbesar diantara tahun lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *cash ratio* perusahaan dapat dikatakan baik karena mengalami berada diatas rata-rata industri. Dan pada rasio profitabilitas yaitu *return on equity* dan *return on asset* perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.

ABSTRACT

ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIOS AND PROFITABILITY RATIOS IN MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. NUSANTARA PLANTATION IV MEDAN

Nadia Eka Saputri
Accounting Study Program

Financial performance is one of the bases for assessing a company's financial condition which is carried out based on an analysis of the company's financial ratios. Performance measurement is used to make improvements to operational activities in order to compete with other companies. This research aims to find out how the financial performance of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan uses liquidity ratio and profitability ratio analysis. Liquidity ratio analysis is used to show or measure a company's ability to fulfill its maturing obligations. The ratios used to measure the level of liquidity in this research are the current ratio and cash ratio. In 2022 the CR value will be 179,81%, which is the largest value among other years. Then for CHR in 2021 with a value of 56,01%, it is the largest value among other years. Meanwhile, profitability ratio analysis is used to measure a company's ability to earn profits. The ratios used to measure the level of profitability in this research are return on equity and return on assets. In 2021 the ROE value is 21,38% which is the largest value among other years. Then for ROA in 2021 with a value of 9,99%, it is the largest value among other years. The results of this study indicate that the liquidity ratio, namely the current ratio and cash ratio, can be said to be good because the company is above the industry average. And the profitability ratios, namely return on equity and return on company assets, can be said to be unfavorable because they are below the industry average.

Keywords : *Financial Performance, Liquidity Ratios and Profitability Ratios.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, dengan segenap kerendahan hati memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan ridho dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta tak lupa shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Salah satu dari sekian banyak nikmat-Nya penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**. Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat yaitu kedua orangtua yang saya sangat sayangi dan cintai yaitu ayahanda **Juandi** dan ibunda **Ponisah**, terima kasih telah memberikan kasih dan sayang yang begitu besar, menjadi orangtua yang selalu sabar dalam mendidik dan membimbing saya hingga saat ini serta memberikan dukungan dan do'anya sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan beberapa pihak yang terkait

maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu izinkan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi.
7. Ibu **Yusneni Afrita Nasution, S.E., M. Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
9. Terima kasih kepada teman-teman dekat penulis, **Raihanna Aditya, Agatha Dwi Natasya, Helpina Novriani** dan yang lainnya yang tidak bisa

saya sebutkan satu persatu, mereka yang telah memberikan support, motivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada pemilik **NPM 1907230051, Azriel Firmansyah**. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Meluangkan dalam segala hal baik itu tenaga, pikiran, maupun moril kepada saya dan senantiasa yang selalu memberikan semangat dan mendukung saya selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.
11. *And last to my self, Nadia Eka Saputri*. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. *Thank you for being strong in everyday and thank you for trusting God in all your worries. Flower needs time to bloom. Self, you did well!!*

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan mahasiswa, dan para pembaca sekalian, semoga Allah SWT., selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakathuh

Medan, Juni 2023

Penulis

NADIA EKA SAPUTRI
NPM : 1905170299

DAFTAR

ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Teoritis	11
2.1.1 Kinerja Keuangan	11
2.1.2 Rasio Likuiditas	15
2.1.3 Rasio Profitabilitas	21
2.2 Contoh Soal Penelitian	26
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Defenisi Operasional	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.4 Jenis dan Sumber Data	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.2 Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Current Ratio</i>	5
Tabel 1.2 <i>Cash Ratio</i>	6
Tabel 1.3 <i>Return On Equity</i>	7
Tabel 1.4 <i>Return On Asset</i>	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	40
Tabel 4.1 Data <i>Current Ratio</i>	43
Tabel 4.2 Data <i>Cash Ratio</i>	44
Tabel 4.3 Data <i>Return On Equity</i>	45
Tabel 4.4 Data <i>Return On Asset</i>	46
Tabel 4.5 Data <i>CR, CHR, ROE, dan ROA</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1 Grafik Rasio Likuiditas.....	53
Gambar 4.2 Grafik Rasio Profitabilitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan perkembangan jaman, sekarang dunia usaha harus mengikuti perekonomian modern yang semakin kompleks dengan tingkat persaingan yang tinggi. Karena itu setiap perusahaan harus memiliki pengelolaan aktivitas secara efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan (target), hal ini merupakan persyaratan utama agar perusahaan dapat melakukan pelayanan publik yang efektif. Guna memperoleh income demi kelangsungan kegiatan usaha yang dijalankan. Suatu kegiatan usaha utamanya pada sektor publik tentulah memiliki visi dan misi yang ingin dicapai sehingga menciptakan pelayanan yang maksimal kepada konsumen. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mampu menghasilkan atau menyediakan berbagai pelayanan jasa untuk kepentingan konsumen. Selain itu usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat guna mengurangi tingkat pengangguran yang ada sekarang ini (Saragih, 2017).

Agar optimalisasi omset dapat tercapai, perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang efektif dan efisien. Kemudian, pelaksanaan di lapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kawasan industri sangat berperan dalam perkembangan perekonomian di suatu negara. Salah satunya dengan membuat laporan keuangan sebagai sarana komunikasi informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pemenuhan kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perlu mengadakan analisis

terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan kondisi perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran. Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Saragih, 2021).

Untuk mengetahui kinerja PT. Perkebunan Nusantara IV Medan maka perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Menurut Fahmi (2017) rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut dengan analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja atau pada neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Hafsah (2017) rasio keuangan merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan analisis rasio akan memberikan arti bahwa ada suatu standar tertentu sebagai pegangan untuk penilaian sehingga dapat dilihat perkembangannya dari waktu ke waktu atau dapat dibandingkan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis, yang mempunyai skala dan lingkungan yang kurang lebih sama.

Menurut Kasmir (2018) setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Kinerja merupakan hal yang penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber saranny. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memnuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar mendapatkan tindakan dan hasil yang diharapkan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Munawir (2018) laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Hafiz & Wahyuni (2018) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas Perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Putra, Darwis, & Priandika (2021) laporan keuangan merupakan laporan yang mampu menunjukkan perkembangan posisi finansial. Laporan keuangan ini memiliki arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode

tertentu. Dengan mengadakan terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan.

Sedangkan analisis terhadap laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu. Dengan demikian analisis rasio keuangan perusahaan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan (Ikhsan et al., 2018) .

Menurut Syahsunan (2020) analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas yang digunakan oleh sebagai dasar dalam penilaian kinerja.

Menurut Fadhila & Akuntansi (2021) rasio likuiditas menunjukkan kemampuan pengelolaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Sedangkan menurut Azhar (2021) rasio likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan.

Berdasarkan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, terutama kewajban-

kewajiban (utang) yang sudah jatuh tempo.

Menurut Ma'wa Jannatul & Alwi (2020) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghaikan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Sedangkan menurut Sudana (2019) rasio profitabilitas ialah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Dan menurut Syahsunan (2020) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan merupakan Badan Usaha Milik Negara dibidang Argoindustri. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan memiliki 30 unit usaha yang mengelola Budidaya Kelapa Sawit dan Teh. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio-rasio keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Tabel 1.1 *Current Ratio*
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2019	Rp 1.964.564.657.549	Rp 2.507.331.327.752	78,35%
2020	Rp 2.268.379.067.331	Rp 3.009.759.904.685	75,37%
2021	Rp 4.793.288.139.759	Rp 2.928.841.248.532	163,66%
2022	Rp 6.149.481.205.243	Rp 3.419.977.040.797	179,81%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Current Ratio (CR) merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Pada tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2019 ke tahun 2020 dari 78,35% menjadi 75,37%. Dari hasil pengukuran rasio apabila rasio lancar rendah,

dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Semakin besar *Current Ratio* semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibanya tepat waktu.

Tabel 1.2 *Cash Ratio*
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2019-2022

Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	<i>Cash Ratio</i>
2019	Rp 298.934.840.147	Rp 2.507.331.327.752	11,92%
2020	Rp 676.769.637.514	Rp 3.009.759.904.685	22,49%
2021	Rp 1.640.318.348.852	Rp 2.928.841.248.532	56,01%
2022	Rp 1.622.105.796.147	Rp 3.419.977.040.797	47,43%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Cash Ratio merupakan alat ukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan jumlah kas yang dimiliki. Pada tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa *Cash Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2021 ke tahun 2022 dari 56,61% menjadi 47,43%. Dalam hal ini apabila kondisi rasio ini kasnya rendah maka kondisi kurang baik ditinjau dari rasio kas. Alasannya, untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya. Sebaliknya apabila dalam kondisi rasio kas yang terlalu tinggi juga kurang baik, karena ada dana yang tidak dipergunakan atau belum digunakan secara optimal.

**Tabel 1.3 Return On Equity
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2019-2022**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity
2019	Rp 117.401.223.818	Rp 7.107.491.606.136	1,65%
2020	Rp 553.542.510.470	Rp 7.177.960.018.355	7,71%
2021	Rp 2.117.664.453.343	Rp 9.904.623.848.078	21,38%
2022	Rp 2.174.787.786.809	Rp 11.790.662.614.664	18,45%

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dari tabel 1.3 diatas terlihat bahwa pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan dari 21,38% menjadi 18,45%. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan sebaliknya bila *Return On Equity* (ROE) yang rendah menunjukkan tingkat ekuitas yang rendah dan posisi pemilik usaha semakin lemah.

**Tabel 1.4 Return On Asset
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2019-2022**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Return On Asset
2019	Rp 117.401.223.818	Rp 17.941.799.354.311	0,65%
2020	Rp 553.542.510.470	Rp 18.499.471.121.473	2,99%
2021	Rp 2.117.664.453.343	Rp 21.189.385.028.896	9,99%
2022	Rp 2.174.787.786.809	Rp 23.001.225.962.188	9,46%

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Rasio *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Pada tabel 1.4 diatas terlihat bahwa *Return On Asset* pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan dari 9,99% menjadi 9,46%. Apabila rasio yang diperoleh rendah maka semakin kurang baik, demikian sebaliknya. Artinya, rasio

ini menunjukkan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan untuk pengembalian investasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “**Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan *Current Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan disebabkan karena jumlah aktiva tidak sebanding dengan meningkatnya hutang lancar.
2. Adanya penurunan *Cash Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan disebabkan karena ketersediaan kas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah hutang lancar.
3. Adanya penurunan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan disebabkan karena laba bersih lebih rendah dari pada total ekuitas.
4. Adanya penurunan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan disebabkan karena laba bersih lebih rendah dibandingkan dengan total aset.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan diukur dengan menggunakan jenis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio* dan jenis rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* dan *Return On Asset*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan diukur dengan menggunakan jenis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan diukur dengan menggunakan jenis rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* dan *Return On Asset*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan melatih diri dalam memecahkan masalah secara ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya tentang analisa laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya serta dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan tentang kondisi *financial* perusahaan selama periode waktu tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber dana yang ada.

Menurut Fahmi (2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Munawir (2018) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Dan menurut Rozi, Evrina, & Purwati (2022) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan

dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang di ambil dan tujuan analisis.

Menurut Munawir (2018) tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.

Adapun tujuan kinerja keuangan menurut Mahmudi (2019) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi.
2. Menyediakan sarana pembelajaran pegawai.
3. Memperbaiki kinerja periode berikutnya.

4. Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian reward dan punishment.
5. Memotivasi pegawai.
6. Menciptakan akuntabilitas public.

Sedangkan menurut Wibowo (2018) manfaat kinerja keuangan, yaitu:

1. Memperkenalkan perubahan, termasuk perubahan dalam budaya organisasi.
2. Mendefinisikan tujuan, target dan sasaran untuk periode yang akan datang.
3. Memberikan seseorang target yang tidak mungkin dapat tercapai, sebagai alat untuk memecat dikemudian hari.
4. Memberikan gambaran bahwa organisasi dalam menantang pekerja untuk memberikan kinerja tinggi.
5. Meninjau kembali kinerja yang lalu dengan maksud untuk mengevaluasi dan mengaitkan dengan pengupahan.
6. Melobi penilai untuk kepentingan politis, dan bahkan akhir yang meragukan.
7. Mendapatkan kesenangan khusus.
8. Menyepakati tujuan pembelajaran.
9. Mengidentifikasi dan merencanakan membangun kekuatan.
10. Mengidentifikasi dan merencanakan menghilangkan kelemahan.
11. Membangun dialog konstruktif tentang kinerja yang dapat dilanjutkan setelah diskusi penilaian.
12. Membangun dialog yang sudah ada antara manajer dengan anak buahnya.
13. Menjaga perusahaan atau pemegang saham utama senang tetapi tanpa

maksud menggunakan penilaian menjalankan perusahaan.

2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai bagi perusahaan dalam periode tertentu. Maka untuk mengukur kinerja keuangan perlu menggunakan rasio keuangan yang memiliki peran sangat penting karena memberi gambaran tingkat efektivitas perusahaan dalam suatu periode. Dengan melihat ada beberapa faktor-faktor yang terjadi, tentunya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Hery (2017) sebuah landasan teori yang kuat sangat diperlukan terutama karena praktik akuntansi selalu dihadapi dengan dunia usaha. Akuntan secara terus menerus dan tidak mau dihadapkan dengan situasi yang baru, kemajuan teknologi dan inovasi bisnis yang tentu saja semua ini akan menimbulkan masalah laporan dan akuntansi baru pula.

Menurut Mahmudi (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah:

- 1) Faktor personal / individual, meliputi: pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
- 2) Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang diberikan manajer dan *team leader*.
- 3) Faktor tim, meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang di berikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
- 4) Faktor system, meliputi: system kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur

yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.

- 5) Faktor konsektual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah kebijakan akuntansi perusahaan, faktor eksternal dan internal Perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan penting terhadap pencapaian kinerja keuangan untuk keadaan dimasa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang

2.1.2 Rasio Likuiditas

2.1.2.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat ditagih.

Menurut Hasan (2021) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Caranya dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (hutang lancar). Terdapat dua hasil penelitian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibanya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan

likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan likuid.

Menurut Abdullah (2020) “rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo”.

Menurut (Rudianto, 2018) rasio likuiditas adalah “Ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya (likuiditasnya)” Dari menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Secara umum rasio likuiditas yaitu dimana perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban keuangan, khususnya kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Dan rasio likuiditas dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Adapun tujuan dari Rasio Likuiditas menurut Kasmir (2018) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun, dibandingkan dengan total

aktiva lancar.

3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rasio profitabilitas bagi perusahaan adalah agar perusahaan dapat melihat seberapa besar posisi keuangan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan sekaligus evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat mengetahui penyebab terjadinya perubahan kondisi keuangan perusahaan.

2.1.2.3 Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Dalam menilai likuiditas perusahaan terdapat beberapa rasio yang digunakan sebagai alat dalam menganalisa dan menilai posisi likuiditas perusahaan. Menurut Kasmir (2018) jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan yaitu:

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan Kalsum (2021). Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat. Utang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek. Rumus untuk mencari rasio lancar (*Current Ratio*) yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajibannya atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan

(*Inventory*). Untuk mencari rasio cepat, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Terkadang perusahaan juga memasukkan biaya yang biaya dimuka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh hutang lancar. Rumus untuk mencari rasio cepat dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang yang benar-benar siap untuk digunakan untuk membayar utangnya. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rumus untuk mencari rasio kas dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4) Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Rumus untuk mencari rasio perputaran kas sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

5) *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to Net Working Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar. Rumus untuk mencari *Inventory to Net Working Capital* sebagai berikut:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang}}$$

2.1.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas sangatlah penting untuk diketahui didalam suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban lancar dan aktiva lancar. Menurut Munawir (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah:

1) Kas dan Bank (*cash and bank*)

Jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera, yang dimaksud tabungan pada bank, bukan pinjaman pada bank.

2) Surat-surat Berharga (*marcatable securities*)

Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga jangka pendek, misalnya saham yang dibeli tetapi bukan sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.

3) Piutang Dagang (*accounting receivable*)

Tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul akibat adanya transaksi bisnis secara kredit.

4) Persediaan Barang (*inventory*)

Barang yang diperjual belikan (diperdagangkan) oleh perusahaan.

5) Kewajiban yang Dibayar Dimuka (*prepaid expenses*)

Biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

2.1.3 Rasio Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan suatu alat pengukur prestasi dari manajemen perusahaan atau pengelola perusahaan maupun wirausaha itu sendiri. Rasio profitabilitas juga sering disebut rasio rentabilitas. Menurut Hanifah & Fatimah (2022) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasinya, ada tiga jenis rasio profitabilitas: *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*. Tiga rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari tingkat aktivitas, tingkat penjualan dan tingkat modal saham.

Menurut Dwiningwarni & Jayanti (2019) rasio profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan aset maupun laba rugi modal sendiri. Sedangkan menurut Lubis (2019) rasio profitabilitas merupakan pengukur kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai sumber aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Pengukuran dapat

dilakukan pada beberapa operasi dengan tujuan agar terlihatnya perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut. Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas tidak hanya memiliki tujuan dan manfaat bagi pihak pemilik usaha maupun manajemen, tetapi bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2018) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas adalah:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Hery (2017) berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Suatu perusahaan pastinya tidak ingin mengalami kerugian maka dari itu berbagai cara dilakukan untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

2.1.3.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Dalam menilai profitabilitas perusahaan terdapat beberapa rasio yang digunakan sebagai alat dalam menganalisa dan menilai posisi profitabilitas. Menurut Kasmir (2018) dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Profit Margin on Sales

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan rasio profit margin. Terdapat rumus untuk mencari *profit margin* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin Laba Kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba operasional:

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

3. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Menurut Jufrizen & Al Fatin (2020) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung pengembalian atas ekuitas:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*)

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Menurut Sanjaya & Sipahutar (2019) ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Berikut adalah rumus yang sering digunakan untuk menghitung pengembalian atas aset:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Aspek Permodalan

Yang dimulai dalam aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

2. Aspek Kualitas

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja. Perputaran piutang dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan pendapatan yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

3. Aspek Pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi diukur secara rentabilitas terus meningkat.

4. Aspek Likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo. Secara

umum rasio ini merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

2.2 Contoh Soal Penelitian

PT. Galaxi Solaria, Tbk
Laporan Laba Rugi Komparatif
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(dalam ribuan rupiah)

Nama Perkiraan	Tahun 2014	Tahun 2013	Naik (Turun)	%
Pendapatan Penjualan	19.800.000	17.000.000	2.800.000	16,5
Harga Pokok Penjualan	(14.700.000)	(12.500.000)	2.200.000	17,6
Laba Kotor	5.100.000	4.500.000	600.000	13,3
Beban Operasional	(2.390.000)	(2.130.000)	260.000	12,2
Laba Operasional	2.710.000	2.370.000	340.000	14,4
Pendapatan dan Keuntungan Lain-lain	250.000	330.000	(80.000)	(24,2)
Beban dan Kerugian Lain-lain	(960.000)	(1.300.000)	(340.000)	(26,2)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.000.000	1.400.000	600.000	42,9
Pajak Penghasilan	(400.000)	(280.000)	120.000	42,9
Laba Bersih	1.600.000	1.120.000	480.000	42,9

PT. Galaxi Solaria, Tbk
Neraca Komparatif
31 Desember 2014 dan 2013
(dalam ribuan rupiah)

Nama Perkiraan	Tahun 2014	Tahun 2013	Naik (Turun)	%
ASET				
<i>Aset Lancar</i>				
Kas	700.000	500.000	200.000	40
Piutang Usaha	500.000	700.000	(200.000)	(28,6)
Persediaan Barang Dagang	775.500	855.000	(79.500)	(9,3)
Perlengkapan	7.500	10.000	(2.500)	(25)
Aseuransi Dibayar Di Muka	17.000	15.000	2.000	13,3
Total Aset Lancar	2.000.000	2.080.000	(80.000)	(3,9)
<i>Aset Tetap</i>				
Tanah	8.700.000	6.660.000	2.040.000	30,6
Bangunan	6.600.000	5.000.000	1.600.000	32
Akumulasi Penyusutan-Bangunan	(1.000.000)	(700.000)	300.000	42,9
Mesin	2.100.000	2.100.000	0	0
Akumulasi Penyusutan-Mesin	(400.000)	(380.000)	20.000	5,3

Kendaraan	1.100.000	1.440.000	(340.000)	(23,6)
Akumulasi Penyusutan- Kendaraan	(100.000)	(200.000)	(100.000)	(50)
Total Aset Tetap	17.000.000	13.920.000	3.080.000	22,1
TOTAL ASET	19.000.000	16.000.000	3.000.000	18,8
KEWAJIBAN				
Utang Lancar				
Utang Usaha	400.000	600.000	(200.000)	(33,3)
Utang Bank	500.000	900.000	(400.000)	(44,4)
Utang Wesel	200.000	100.000	100.000	100
Total Utang Lancar	1.100.000	1.600.000	(500.000)	(31,3)
Utang Tidak Lancar				
Utang Obligasi	4.900.000	4.500.000	400.000	8,9
Utang Hipotik	5.000.000	5.000.000	0	0
Total Utang Tidak Lancar	9.900.000	9.500.000	400.000	4,2
TOTAL KEWAJIBAN	11.000.000	11.100.000	(100.000)	(0,9)
EKUITAS				
Modal Disetor	5.500.000	4.000.000	1.500.000	37,5
Laba Ditahan	2.500.000	900.000	1.600.000	177,8
TOTAL EKUITAS	8.000.000	4.900.000	3.100.000	63,3
TOTAL KEWAJIBAN dan EKUITAS	19.000.000	16.000.000	3.000.000	18,8

2.2.1 Current Ratio (Rasio Lancar)

Berikut adalah perhitungan besarnya rasio lancar:

(dalam ribuan rupiah)

	2014	2013
Total aset lancar	2.000.000	2.080.000
Total kewajiban lancar	1.100.000	1.600.000

Untuk tahun 2014:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Rp } 2.000.000}{\text{Rp } 1.100.000} \times 100\% = 1,82\%$$

Dari hasil hitungan diatas dapat dijelaskan, bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 0,0182 aset lancar.

Untuk tahun 2013:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Rp } 2.080.000}{\text{Rp } 1.600.000} \times 100\% = 1,3\%$$

Dari hasil hitungan diatas dapat dijelaskan, bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 0,013 aset lancar.

Interpretasi:

Rasio lancar tahun 2014 jauh lebih baik jika dibandingkan dengan rasio lancar tahun 2013. Sebagai pembanding lainnya, jika rata-rata industri untuk rasio lancar adalah 1,7 maka tingkat likuiditas perusahaan di tahun 2013 dapat disimpulkan cenderung kurang baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya karena besaran rasionya (1,3) masih berada dibawah rata-rata industri (1,7). Sedangkan tingkat likuiditas perusahaan untuk tahun 2014 dapat disimpulkan cenderung lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya karena besaran rasionya (1,82) berada diatas rata-rata industri (1,7).

2.2.2 Cash Ratio (Rasio Kas)

Berikut adalah perhitungan besarnya rasio kas:

(dalam ribuan rupiah)

	2014	2013
Kas	700.000	500.000
Total kewajiban lancar	1.100.000	1.600.000

Untuk tahun 2014:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Rp } 700.000}{\text{Rp } 1.100.000} \times 100\% = 0,64\%$$

Dari hasil hitungan diatas dapat dijelaskan, bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 0,0064 kas.

Untuk tahun 2013:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Rp } 500.000}{\text{Rp } 1.600.000} \times 100\% = 0,31\%$$

Dari hasil hitungan diatas dapat dijelaskan, bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 0,031 kas.

Interpretasi:

Rasio kas tahun 2014 lebih baik jika dibandingkan dengan rasio kas tahun 2013. Sebagai pembanding lainnya, jika rata-rata industri untuk rasio kas adalah 0,5 maka kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang tersedia di tahun 2013 dapat disimpulkan cenderung kurang baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya karena besaran rasionya (0,31) masih berada dibawah rata-rata industri (0,5).

Sedangkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang tersedia di tahun 2014 dapat disimpulkan cenderung lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya karena besaran rasionya (0,64) berada diatas rata-rata industri (0,5).

2.2.3 Return On Equity (Hasil Pengembalian atas Ekuitas)

Berikut adalah perhitungan besarnya *Return On Equity*:

(dalam ribuan rupiah)

	2014	2013
Laba Bersih	1.600.000	1.120.000
Total Ekuitas	8.000.000	4.900.000

Untuk tahun 2014:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Rp 1.600.000}}{\text{Rp 8.000.000}} \times 100\% = 20\%$$

Dari hasil hitungan diatas dapat dijelaskan, bahwa setiap Rp 1 ekuitas dijamin dengan Rp 0,2 laba bersih.

Untuk tahun 2013:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Rp 1.120.000}}{\text{Rp 4.900.000}} \times 100\% = 22,9\%$$

Dari hasil hitungan diatas dapat dijelaskan, bahwa setiap Rp 1 ekuitas dijamin dengan Rp 0,292 laba bersih.

Interpretasi:

Hasil pengembalian atas ekuitas tahun 2013 lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pengembalian atas ekuitas tahun 2014 karena kontribusi total ekuitas terhadap laba bersih di tahun 2013 lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi total ekuitas terhadap laba bersih di tahun 2014. Dengan demikian telah terjadi penurunan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Sebagai pembanding lainnya, jika rata-rata industri untuk hasil pengembalian atas ekuitas adalah 30% maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi ekuitas terhadap laba bersih di kedua tahun cenderung sangat tidak baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya karena besaran rasionya masih berada jauh dibawah rata-rata industri. Hal ini dapat disebabkan karena: (1)

aktivitas penjualan yang belum optimal; (2) belum maksimalnya penggunaan modal untuk menciptakan penjualan; dan atau (3) terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain.

2.2.4 *Return On Asset* (Hasil Pengembalian atas Aset)

Berikut adalah perhitungan besarnya *Return On Asset*:

(dalam ribuan rupiah)

	2014	2013
Laba Bersih	1.600.000	1.120.000
Total Aset	19.000.000	16.000.000

Untuk tahun 2014:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Rp } 1.600.000}{\text{Rp } 19.000.000} \times 100\% = 8,4\%$$

Dari hasil hitungan diatas dapat dijelaskan, bahwa setiap Rp 1 total aset dijamin dengan Rp 0,084 laba bersih.

Untuk tahun 2013:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Rp } 1.120.000}{\text{Rp } 16.000.000} \times 100\% = 7\%$$

Dari hasil hitungan diatas dapat dijelaskan, bahwa setiap Rp 1 total aset dijamin dengan Rp 0,07 laba bersih.

Interpretasi:

Hasil pengembalian atas aset tahun 2014 lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pengembalian atas aset tahun 2013 karena kontribusi total aset terhadap laba bersih di tahun 2014 lebih besar jika dibandingkan dengan

kontribusi total aset terhadap laba bersih di tahun 2013. Dengan demikian telah terjadi peningkatan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Sebagai pembandingan lainnya, jika rata-rata industri untuk hasil pengembalian atas aset adalah 20% maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi total aset terhadap laba bersih di kedua tahun cenderung sangat tidak baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya karena besaran rasionya masih berada jauh di bawah rata-rata industri. Hal ini dapat disebabkan karena: (1) aktivitas penjualan yang belum optimal; (2) banyaknya aset yang tidak produktif; (3) belum dimanfaatkannya total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan; dan atau (4) terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain.

2.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ini antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	An-nurlia Hanifah dan Ari Nurul Fatimah (2022)	Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016-2020	Rasio Profitabilitas yaitu <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> , dan <i>Return On Equity</i> menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dianggap kurang baik dikarenakan nilai rata-rata rasio ini dibawah standar industri sehingga menunjukkan perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan keuntungan. Dan Rasio Likuiditas yaitu <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan dalam kategori baik dikarenakan nilai

			rata-rata rasio melebihi standar industri rasio sehingga perusahaan dapat membayar hutang lancarnya.
2.	Hamida Hasan (2021)	Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's	Rasio Likuiditas yaitu <i>Current Ratio</i> , <i>Quick ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> menunjukkan kinerja yang baik karena besaran rasionya berada jauh diatas rata-rata industri. Sedangkan Rasio Profitabilitas yaitu <i>Return On Asset</i> , <i>Operating Profit Margin</i> dan <i>Net Profit Margin</i> menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik karena besaran rasionya berada jauh dibawah rata-rata industri.
3.	Achmad Azhar Cholil (2021)	Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Berlina Tbk Tahun 2014-2019.	Dari grafik Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas menunjukkan kondisi laporan keuangan yang kurang baik, karena perusahaan belum dapat menjamin hutang lancar pada jatuh tempo dan keuntungan yang semakin turun.
4.	Yuyun Ayu Diah Wulansari, Ustadus Sholihin dan Trisnia Widuri (2022)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2020)	Rasio Likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio cepat dalam kondisi yang baik karena kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) jangka pendek meningkat dari tahun ke tahun tanpa harus menjual persediaan. Dan Rasio Profitabilitas dilihat dari <i>profit margin</i> dalam kondisi yang baik karena pendapatan laba kotor dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sedangkan <i>net profit margin</i> dalam kondisi yang kurang baik karena pendapatan laba bersih dari tahun ke tahun

			mengalami penurunan.
5.	Yayuk Indah Wahyuning Tyas (2020)	Analisis rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatat Probolinggo	Dilihat dari Rasio Likuiditas pada posisi keuangan Elzatta dari tahun 2018 hingga tahun 2019 dalam posisi sangat baik. Sedangkan Rasio Profitabilitas menghasilkan laba yang mengalami kenaikan.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam defenisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Maka penulis menganalisa laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan apakah semakin baik atau semakin buruk.

Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah : *Current Ratio dan Cash Ratio*. Sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah : *Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA)*.

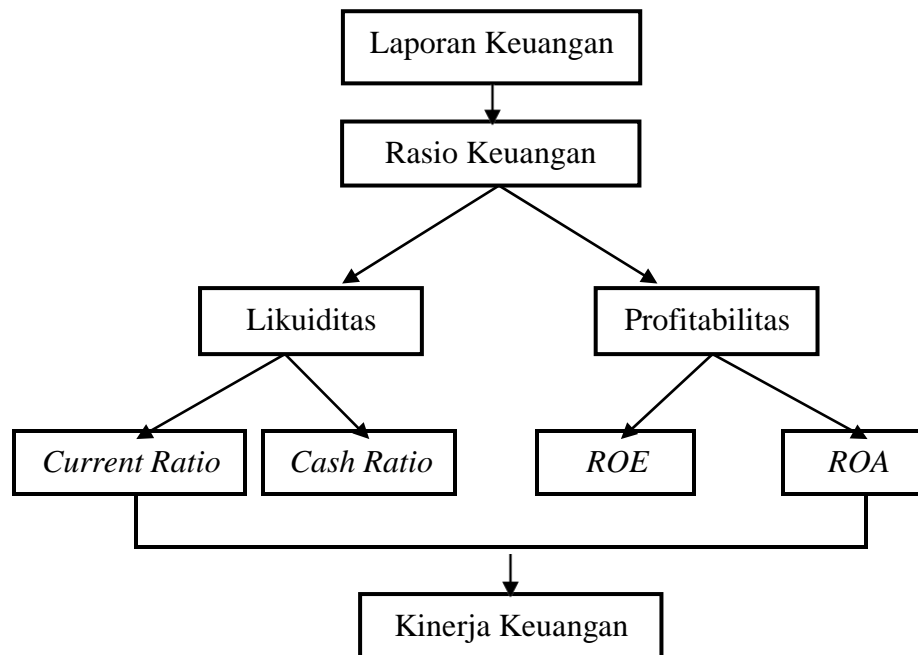
Karena untuk pengukuran kinerja keuangan tersebut sudah cukup baik untuk melihat apakah kinerja PT. Perkebunan Nusantara IV Medan semakin baik atau buruk. Dan bisa menjadi penilaian kelemahan dan kekurangan untuk bisa

mengambil keputusan di periode waktu yang akan datang. Maka akan terlihat kinerja PT. Perkebunan Nusantara IV Medan apakah sudah efektif atau belum.

Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Penyebab utama kekurangan dan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut sebenarnya adalah karena kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menurut Rudianto (2018) rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutangnya (likuiditasnya).

Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan. Menurut Syahsunan (2020) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Munawir (2018) dalam mengukur kinerja keuangan untuk dua periode atau lebih, dapat dilakukan dengan perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.

Dalam melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, serta dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* dan *Return On Assets*.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menyajikan data dengan fakta-fakta yang diterima dari penelitian, serta menghubungkan dengan fenomena yang terjadi sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas untuk penulis menganalisis serta membandingkan dengan teori yang ada.

Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode didalam penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu usaha untuk melakukan pendekatan sejauh mana variabel satu faktor atau lebih yang saling berkaitan untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan penelitian.

Analisis rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan satu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

3.2.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

1. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih. *Current Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah digunakan untuk mengukur seberapa besar uang yang benar-benar siap untuk digunakan untuk membayar utangnya. *Cash ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3.2.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

1. *Return On Equity*

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Return On Assets*

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari ROA dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV yang beralamat di Jl. Letjend Suprpto No. 2 Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai Sept 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agust 2023				Sept 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra-riset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengolahan dan Analisis Data																				
7	Bimbingan Skripsi																				
8	Sidang Skripsi																				

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang ada pada laporan keuangan neraca dan laba rugi.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV berupa laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2019 sampai tahun 2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode empat belas tahun terakhir yaitu tahun 2008 hingga 2021 pada PT. Perkebunan Nusantara IV.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis deskriptif berdasarkan metode *time series* merupakan metode analisis tentang keadaan perusahaan melalui pengumpulan, penyusunan dan analisis data laporan keuangan sehingga terbentuk gambaran kondisi kinerja perusahaan yang sesuai dengan rasio likuiditas dan profitabilitas adalah:

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data laporan posisi keuangan dan neraca.
2. Menyusun data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan dan neraca.
3. Menghitung likuiditas dan profitabilitas perusahaan pada setiap jenis rasio likuiditas dan profitabilitas yang digunakan.
4. Menginterpretasikan hasil perhitungan rasio likuiditas dan profitabilitas.

Dalam hal ini penelitian melakukan perhitungan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas bersumber dari laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2019-2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Kegunaan pengukuran dari rasio likuiditas adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dikatakan dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya tersebut, perusahaan dalam keadaan likuid.

a. Current Ratio

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dimana dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Current Ratio* PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan pada tahun 2019 sampai tahun 2022 dapat dilihat berikut ini:

$$2019 = \frac{\text{Rp } 1.964.564.657.549}{\text{Rp } 2.507.331.327.752} = 78,35\%$$

$$2020 = \frac{\text{Rp } 2.268.379.067.331}{\text{Rp } 3.009.759.904.685} = 75,37\%$$

$$2021 = \frac{\text{Rp } 4.793.288.139.759}{\text{Rp } 2.928.841.248.532} = 163,66\%$$

$$2022 = \frac{\text{Rp } 6.149.481.205.243}{\text{Rp } 3.419.977.040.797} = 179,81\%$$

**Tabel 4.1 Data *Current Ratio*
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2019	Rp 1.964.564.657.549	Rp 2.507.331.327.752	78,35%
2020	Rp 2.268.379.067.331	Rp 3.009.759.904.685	75,37%
2021	Rp 4.793.288.139.759	Rp 2.928.841.248.532	163,66%
2022	Rp 6.149.481.205.243	Rp 3.419.977.040.797	179,81%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Berdasarkan data diatas, *Current Ratio* mengalami penurunan di tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 78,35% menjadi 75,37%, kemudian pada tahun 2021 hingga 2022 *Current Ratio* mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 163,66% pada tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 179,81%.

b. Cash Ratio

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang yang benar-benar siap untuk digunakan untuk membayar hutangnya. Semakin besar rasio ini maka semakin likuid perusahaan tersebut. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Cash Ratio* PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2019 sampai tahun 2022 dapat dilihat berikut ini:

$$2019 = \frac{\text{Rp } 298.934.840.147}{\text{Rp } 2.507.331.327.752} = 11,92\%$$

$$2020 = \frac{\text{Rp } 676.769.637.514}{\text{Rp } 3.009.759.904.685} = 22,49\%$$

$$2021 = \frac{\text{Rp } 1.640.318.348.852}{\text{Rp } 2.928.841.248.532} = 56,01\%$$

$$2022 = \frac{\text{Rp } 1.622.105.796.147}{\text{Rp } 3.419.977.040.797} = 47,43\%$$

**Tabel 4.2 Data *Cash Ratio*
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	<i>Cash Ratio</i>
2019	Rp 298.934.840.147	Rp 2.507.331.327.752	11,92%
2020	Rp 676.769.637.514	Rp 3.009.759.904.685	22,49%
2021	Rp 1.640.318.348.852	Rp 2.928.841.248.532	56,01%
2022	Rp 1.622.105.796.147	Rp 3.419.977.040.797	47,43%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Berdasarkan data diatas, *Cash Ratio* PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami peningkatan di tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 11,92% menjadi 22,49%. Pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 56,01%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 47,43%.

4.1.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

a. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Cash Ratio* PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2019 sampai tahun 2022 dapat dilihat berikut ini:

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{\text{Rp } 117.401.223.818}{\text{Rp } 7.107.491.606.136} = 1,65\% \\ 2020 &= \frac{\text{Rp } 553.542.510.470}{\text{Rp } 7.177.960.018.355} = 7,71\% \\ 2021 &= \frac{\text{Rp } 2.117.664.453.343}{\text{Rp } 9.904.623.848.078} = 21,38\% \\ 2022 &= \frac{\text{Rp } 2.174.787.786.809}{\text{Rp } 11.790.662.614.664} = 18,45\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.3 Data *Return On Equity*
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	<i>Return On Equity</i>
2019	Rp 117.401.223.818	Rp 7.107.491.606.136	1,65%
2020	Rp 553.542.510.470	Rp 7.177.960.018.355	7,71%
2021	Rp 2.117.664.453.343	Rp 9.904.623.848.078	21,38%
2022	Rp 2.174.787.786.809	Rp 11.790.662.614.664	18,45%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Berdasarkan data diatas, *Return On Equity* mengalami peningkatan pada tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 1,65% menjadi 7,71% kemudian

pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 21,38%. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 18,45%.

b. Return On Assets

Merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola aset-asetnya secara efektif. Semakin besar *return on asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *return on asset* maka kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya cukup buruk. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Data *Return On Asset*
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	<i>Return On Asset</i>
2019	Rp 117.401.223.818	Rp 17.941.799.354.311	0,65%
2020	Rp 553.542.510.470	Rp 18.499.471.121.473	2,99%
2021	Rp 2.117.664.453.343	Rp 21.189.385.028.896	9,99%
2022	Rp 2.174.787.786.809	Rp 23.001.225.962.188	9,46%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Berdasarkan data diatas, *Return On Asset* mengalami peningkatan pada tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 0,65% menjadi 2,99%, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan juga sebesar 9,99%. Sedangkan pada tahun 2022 *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 9,46%.

4.2 Pembahasan

Penilaian kinerja keuangan selain diperlukan oleh investor sebagai pihak ekstern, juga bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai pihak intern. Pihak intern perlu melakukan penilaian untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan mereka nantinya berpengaruh pada pengambilan keputusan. Melalui penilaian kinerja keuangan, akan dapat dilakukan estimasi atas resiko yang dihadapi dan potensi yang dapat diperoleh perusahaan dimasa mendatang.

Selain itu, penilaian tersebut juga dapat menjadi tolak ukur prestasi perusahaan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Pembahasan dalam penelitian ini dengan menggunakan Rasio Likuiditas dengan *Current Ratio* dan *Cash ratio* Rasio Profitabilitas dengan *Return On Equity* dan *Return On Asset* yang telah disajikan selama periode 2019-2022, dapat diketahui bagaimana kinerja PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

**Tabel 4.5 Data CR, CHR, ROE, dan ROA
Tahun 2019-2022**

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Asset</i>
2019	78,35%	11,92%	1,65%	0,65%
2020	75,37%	22,49%	7,71%	2,99%
2021	163,66%	56,01%	21,38%	9,99%
2022	179,81%	47,43%	18,45%	9,46%

1. Rasio Likuiditas PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

a. *Current Ratio*

Pada tahun 2019 terlihat bahwasannya nilai *Current Ratio* sebesar 78,35%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan aktiva lancar sebesar Rp 1.964.564.657.549 terhadap hutang lancar sebesar Rp 2.507.331.327.752, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 78,35% atau dapat diartikan setiap Rp 1,00 hutang jangka pendek dengan Rp 0,7835 aktiva lancar.

Pada tahun 2020 terlihat bahwasanya nilai *Current Ratio* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 75,37% hal ini dijelaskan oleh perbandingan aktiva lancar sebesar Rp 2.268.379.067.331 terhadap hutang lancar sebesar Rp 3.009.759.904.685, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 75,37% atau dapat diartikan setiap Rp 1,00 hutang jangka pendek dijamin dengan Rp 0,7537 aktiva lancar.

Pada tahun 2021 terlihat bahwasannya nilai *Current Ratio* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 163,66% hal ini dijelaskan oleh perbandingan aktiva lancar sebesar Rp 4.793.288.139.759 terhadap hutang lancar sebesar Rp 2.928.841.248.532, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 163,66% atau dapat diartikan setiap Rp 1,00 hutang jangka pendek dijamin dengan Rp 1,6366 aktiva lancar.

Pada tahun 2022 terlihat bahwasannya nilai *Current Ratio* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 179,81% hal ini dijelaskan oleh perbandingan aktiva lancar sebesar Rp 6.149.481.205.243 terhadap hutang

lancar sebesar Rp 3.419.977.040.797, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 179,81% atau dapat diartikan setiap Rp 1,00 hutang jangka pendek dijamin dengan Rp 1,7981 aktiva lancar.

Nilai *Current Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019-2022 tersebut berada diatas rata-rata industri yaitu 5% sehingga perusahaan dikatakan baik.

b. Cash Ratio

Pada tahun 2019 terlihat *Cash Ratio* sebesar 11,92% hal ini dijelaskan oleh perbandingan kas sebesar Rp 298.934.840.147 terhadap hutang lancar sebesar Rp 2.507.331.327.752, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 11,92% atau dapat diartikan setiap Rp 1,00 hutang jangka pendek dijamin dengan Rp 0,1192 aktiva lancar.

Pada tahun 2020 terlihat bahwa *Cash Ratio* mengalami peningkatan sebesar 22,49% hal ini dijelaskan oleh perbandingan kas sebesar Rp 676.769.637.514 terhadap hutang lancar sebesar Rp 3.009.759.904.685, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 22,49% atau dapat diartikan setiap Rp 1,00 hutang jangka pendek dijamin dengan Rp 0,2249 aktiva lancar.

Pada tahun 2021 terlihat bahwa *Cash Ratio* mengalami peningkatan sebesar 56,01% hal ini dijelaskan oleh perbandingan kas sebesar Rp 1.640.318.348.852 terhadap hutang lancar sebesar Rp 2.928.841.248.532, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya

adalah sebesar 56,01% atau dapat diartikan setiap Rp 1,00 hutang jangka pendek dijamin dengan Rp 0,5601 aktiva lancar.

Pada tahun 2022 terlihat bahwa *Cash Ratio* mengalami peningkatan sebesar 47,43% hal ini dijelaskan oleh perbandingan kas sebesar Rp 1.622.105.796.147 terhadap hutang lancar sebesar Rp 3.419.977.040.797, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 47,43% atau dapat diartikan setiap Rp 1,00 hutang jangka pendek dijamin dengan Rp 0,4743 aktiva lancar.

Penurunan *Cash Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2022 tersebut berada diatas rata-rata industri yaitu 5% sehingga perusahaan dikatakan baik.

2. Rasio Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

a. Return On Equity

Pada tahun 2019 terlihat bahwa *Return On Equity* sebesar 1,65%, hal ini dijelaskan dengan perbandingan laba bersih sebesar Rp 117.401.223.818 terhadap total ekuitas sebesar Rp 7.107.491.606.136. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total ekuitas adalah sebesar 1,65% atau setiap Rp 1,00 ekuitas akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0165.

Pada tahun 2020 terlihat bahwa *Return On Equity* mengalami peningkatan sebesar 7,71%, hal ini dijelaskan dengan perbandingan laba bersih sebesar Rp 553.542.510.470 terhadap total ekuitas sebesar Rp 7.177.960.018.355. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan

total ekuitas adalah sebesar 7,71% atau setiap Rp 1,00 ekuitas akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0771.

Pada tahun 2021 terlihat bahwa *Return On Equity* mengalami peningkatan sebesar 21,38%, hal ini dijelaskan dengan perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.117.664.453.343 terhadap total ekuitas sebesar Rp 9.904.623.848.078. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total ekuitas adalah sebesar 21,38% atau setiap Rp 1,00 ekuitas akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,2138.

Pada tahun 2022 terlihat bahwa *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 18,45%, hal ini dijelaskan dengan perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.174.787.786.809 terhadap total ekuitas sebesar Rp 11.790.662.614.664. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total ekuitas adalah sebesar 18,45% atau setiap Rp 1,00 ekuitas akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,1845.

Penurunan yang terjadi pada *Return On Equity* tahun 2022 berada dibawah standar rata-rata industri yaitu 30%, sehingga perusahaan dikatakan kurang baik. Dan kenaikan yang terjadi pada tahun 2019-2021 juga berada dibawah rata-rata industri, sehingga perusahaan dikatakan kurang baik. Penurunan nilai *Return On Equity* disebabkan karena perusahaan kurang mampu mengelola modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yaitu dilihat dengan total ekuitas perusahaan yang mengalami kenaikan terus menerus dibandingkan dengan laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan kenaikan yang terjadi disebabkan karena meningkatnya laba dan total ekuitas.

b. Return On Asset

Pada tahun 2019 terlihat bahwa *Return On Asset* sebesar 0,65%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan laba bersih sebesar Rp 117.401.223.818 terhadap total aset sebesar Rp 17.941.799.354.311, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset adalah sebesar 0,65% atau setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0065.

Pada tahun 2020 terlihat bahwa *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 2,99%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan laba bersih sebesar Rp 553.542.510.470 terhadap total aset sebesar Rp 18.499.471.121.473, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset adalah sebesar 2,99% atau setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0299.

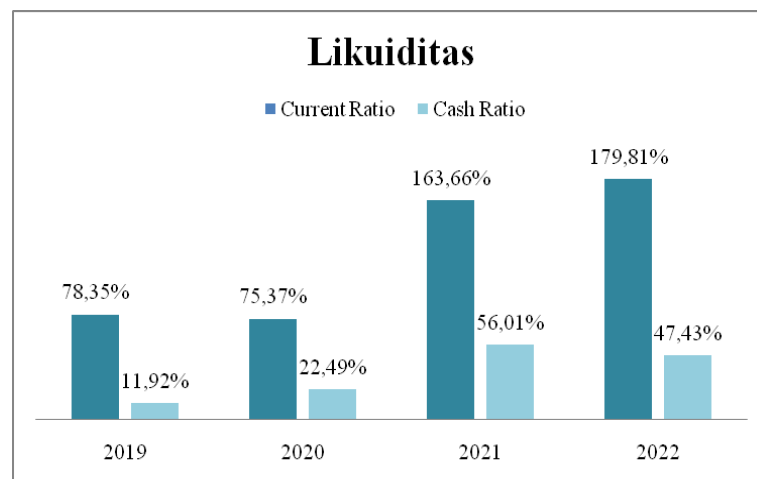
Pada tahun 2021 terlihat bahwa *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 9,99%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.117.664.453.343 terhadap total aset sebesar Rp 21.189.385.028.896, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset adalah sebesar 9,99% atau setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0999.

Pada tahun 2022 terlihat bahwa *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 9,46%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan laba bersih sebesar Rp 2.174.787.786.809 terhadap total aset sebesar Rp 23.001.225.962.188, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan

total aset adalah sebesar 9,46% atau setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0946.

Penurunan yang terjadi pada *Return On Asset* tahun 2022 berada dibawah rata-rata industri yaitu 20%, sehingga perusahaan dikatakan kurang baik. Dan kenaikan yang terjadi pada tahun 2019-2021 juga berada dibawah rata-rata industri sehingga perusahaan dikatakan kurang baik. Untuk meningkatkan nilai *Return On Asset* adalah dengan melakukan pengelolaan total aktiva yang seefektif mungkin agar perusahaan mendapatkan laba yang maksimal.

3. Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan



Gambar 4.1 Grafik Rasio Likuiditas

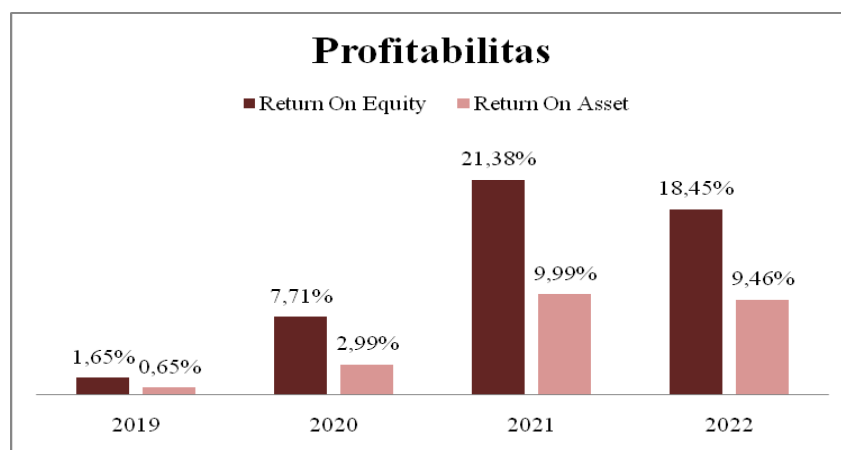
Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan rasio likuiditas pada tahun 2019-2022 dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* mengalami penurunan dan peningkatan. Menurut Kasmir (2018) “apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang”. Sedangkan menurut Wulandari & Irwanto (2020) “semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil”.

Penurunan dan kenaikan *Current Ratio* PT.Perkebunan Nusantara IV Medan menunjukkan bahwa jaminan aktiva lancar terhadap utang lancar serta persediaan perusahaan mengalami penurunan, dan penurunan pada *Cash Ratio* perusahaan menunjukkan bahwa menurunnya kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya dengan aktiva yang paling likuid yaitu kas.

4. Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.

Perkebunan Nusantara IV Medan



Gambar 4.2 Grafik Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas PT.Perkebunan Nusantara IV Medan yang diukur dengan *Return On Equity* dan *Return On Asset* pada tahun 2019- 2022 mengalami penurunan dan peningkatan. Menurut Hery (2020 hal 108) “semakin tinggi hasil ROE berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas”. Menurut Hery

(2020 hal 106) “semakin tinggi hasil ROE berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Peningkatan dan penurunan rasio profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan disebabkan karena perusahaan belum mampu memanfaatkan ekuitas untuk meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham selain itu perusahaan belum efektif dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang dilakukan penelitian dari tahun 2019 sampai tahun 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Current Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan dimana angka tertinggi pada tahun 2022 sebesar 179,81% dan angka terendah pada tahun 2020 sebesar 75,37% berada di atas rata-rata industri yaitu sebesar 5% artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Current Ratio* yang baik.
2. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Cash Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan nilai 47,43% yang disebabkan hutang lancarnya lebih besar dari pada kas dan setara kas sehingga tidak sebanding dengan kenaikan kewajiban lancar perusahaan. Dimana angka tertinggi pada tahun 2021 sebesar 56,01% dan angka terendah pada tahun 2019 sebesar 11,92%. Pada tahun 2019-2022 nilai *Cash Ratio* berada di atas rata-rata industri yaitu sebesar 5% maka nilai *Cash Ratio* perusahaan dikatakan baik.
3. Nilai *Return On Equity* mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan nilai 18,45% ini dikarenakan nilai total ekuitas mengalami kenaikan namun tidak seimbang dengan laba yang diperoleh. Dimana angka tertinggi pada tahun 2021 sebesar 21,38% dan angka terendah pada

tahun 2019 sebesar 1,65% berada dibawah rata-rata industri yaitu sebesar 30% artinya perusahaan memiliki nilai *Return On Equity* yang kurang baik.

4. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu 9,46%, ini disebabkan karena peningkatan nilai total aktiva yang lebih tinggi dari peningkatan laba bersih. Dimana angka tertinggi pada tahun 2021 sebesar 9,99% dan angka terendah pada tahun 2019 sebesar 0,65% berada di bawah rata-rata industri yaitu sebesar 20% artinya perusahaan memiliki nilai *Return On Asset* yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola asetnya secara efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, bahwa kesimpulan yang diperoleh adalah secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dinilai dari *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Equity* dan *Return On Asset* adalah kurang baik, oleh sebab itu dari hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dan juga kepada akademis yang akan melakukan penelitian yang sejenis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan untuk terus melakukan evaluasi kinerja dalam perencanaan pembuatan anggaran perusahaan agar dapat terlaksana dengan baik dan efisien, serta dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan pada tahun-tahun berikutnya.

2. Perusahaan juga diharapkan memperhatikan kinerja dari aktivitas-aktivitas perusahaan yang mengalami penurunan kinerja agar dapat meningkatkan kembali kinerja tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah perusahaan dan indikator penelitian, agar dapat menjadi perbandingan 2 perusahaan yang sejenis untuk melihat perusahaan mana yang lebih unggul dalam menilai hal kinerja keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rozi, Evrina, & Purwati, M. I. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Angkasa Pura II (Persero). *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 5(2), 47–61. <https://doi.org/10.35141/jmj.v5i2.606>
- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Fadhila, N., & Akuntansi, P. S. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 71–84. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6897>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta,.
- Hafsah, U. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (6).
- Hanifah, A., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016-2020. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v4i1.1436>
- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57–69. Retrieved from <http://stieamsir.ac.id/journal/index.php/man/article/view/50%0Ahttp://stieamsir.ac.id/journal/index.php/man/article/download/50/41>
- Hery, S.E., M.Si., CRP., R. (2020). *Financial Ratio For Business* (Cetakan ke; Pramono Adi, Ed.). Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikhsan, Arfan, dkk. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.

Retrieved from <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>

- Kalsum, U., Fakultasekonomi, P. A., & Bisnis, D. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lubis, J. A. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia I Medan. *Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I Medan*, 20.
- Ma'wa Jannatul, N., & Alwi. (2020). Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Lippo Karawaci Tbk Tahun 2009-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi STIE BIMA*, 1(2541–0180), 104–112. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14287>
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Edisi 3). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Munawir, M. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Saragih, I. R. (2017). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Assets Ratio (DAR) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan*.
- Saragih Joana L. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 49–57.
- Shareza Hafiz, M., & Wahyuni, S. F. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan*.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.

- Syahsunan. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Wibowo. (2018). *Manajemen Kinerja* (Edisi 1). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wulandari, B., & Irwanto. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281.

<https://www.ptpn4.co.id/> PTPN IV Medan

<https://www.ptpn4.co.id/laporan-tahunan/> PTPN IV Medan

LAMPIRAN

DATA PERHITUNGAN

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity (%)
2019	Rp 117.401.223.818	Rp 7.107.491.606.136	1,65
2020	Rp 553.542.510.470	Rp 7.177.960.018.355	7,71
2021	Rp 2.117.664.453.343	Rp 9.904.623.848.078	21,38
2022	Rp 2.174.787.786.809	Rp 11.790.662.614.664	18,45
Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Return On Asset
2019	Rp 117.401.223.818	Rp 17.941.799.354.311	0,65
2020	Rp 553.542.510.470	Rp 18.499.471.121.473	2,99
2021	Rp 2.117.664.453.343	Rp 21.189.385.028.896	9,99
2022	Rp 2.174.787.786.809	Rp 23.001.225.962.188	9,46
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2019	Rp 1.964.564.657.549	Rp 2.507.331.327.752	78,35
2020	Rp 2.268.379.067.331	Rp 3.009.759.904.685	75,37
2021	Rp 4.793.288.139.759	Rp 2.928.841.248.532	163,66
2022	Rp 6.149.481.205.243	Rp 3.419.977.040.797	179,81
Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
2019	Rp 298.934.840.147	Rp 2.507.331.327.752	11,92
2020	Rp 676.769.637.514	Rp 3.009.759.904.685	22,49
2021	Rp 1.640.318.348.852	Rp 2.928.841.248.532	56,01
2022	Rp 1.622.105.796.147	Rp 3.419.977.040.797	47,43

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 06/01/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NADIA EKA SAPUTRI
NPM : 1905170299
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Pada saat terjadinya kenaikan BBM harga bahan pokok menjadi naik atau turun sehingga berdampak negatif atau positif terhadap bahan pokok

Rencana Judul : 1. Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Bahan Pokok (Sembako) di Kota Medan
2. Pengaruh Kenaikan BBM terhadap Bahan Pokok di Kota Medan
3. Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Investasi Saham

Objek/Lokasi Penelitian : Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Pokok (Sembako), Investasi Saham

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Permohon

(NADIA EKA SAPUTRI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/01/2023

Nama Mahasiswa : NADIA EKA SAPUTRI
NPM : 1905170299
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 06/01/2023
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si (07 Februari 2023)

Judul Disetujui^{**)}


PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO TOTAL
ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PT. PERKEBUHAN HUSANTARA IV
MEDAN

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Medan, 15 Juni 2023

Dosen Pembimbing


(Yusneni Afrita Nasution, S.E., M.Si)

Keterangan:
*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditai oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



UMSU
UIN (C) 1950

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 Mei

2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : N A D I A E K A S A P U T R I

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 2 9 9

Tempat/Tgl Lahir : M E D A H , 2 0 O K T O B E R 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : M A R E N D A L J L . S W A D . A Y A
 G G . K A R T O N O . 1 5 4 A

Tempat Penelitian: P T . P E R K E B U N A H N U S A N T A R A
 I V M E D A H

Alamat Penelitian : J A L A H L E T J E H S U P R A P T O
 N O 2

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
 Ketua jurusan / Sekretaris

(Piva Ubar Harahap.. SE., S.Mi., Ak)

Wassalam
 Pemohon

(Nadia Eka Saputri)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menulis surat ini agar disebarkan nomor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1520/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 27 Dzulqaidah 1444 H
16 Juni 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjend. Suprpto No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadia Eka Saputri
Npm : 1905170299
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertiagal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1522/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 15 Juni 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nadia Eka Saputri
 N P M : 1905170299
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dosen Pembimbing : **Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Juni 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 27 Dzulqaidah 1444 H
 16 Juni 2023 M


 Dekan
Dina Jauri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :

CS Dipindai dengan CamScanner



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.07/X/022841/MI/2023
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 20 Juni 2023

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3, GLUGUR DARAT II, KEC. MEDAN TIM., KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA 20238
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1520/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal : 16 Juni 2023, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	NADIA EKA SAPUTRI	1905170299	PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO TOTAL ASSET TERHADAP RETURN ON ASSET

Diizinkan untuk melakukan RISET dengan metode *ONLINE* (tanpa tatap muka) di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI
Terhitung mulai tgl. : 01 Juli 2023 s/d 30 September 2023

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Berperilaku sopan dan mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses riset berlangsung.
- Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan. Semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
- Selama pelaksanaan riset, akan melaporkan seluruh data yang dibutuhkan dan akan dijadikan data publikasi dalam riset kepada Karyawan Pimpinan yang menjadi penanggung jawab (mentor riset) di unit kerja tempat riset.
- Tidak akan mencantumkan Nama PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) dalam segala bentuk laporan hasil Riset/Prakerin.
- Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Riset/Prakerin ini menjadi tanggungan peserta Prakerin.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan Riset diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM untuk dimasukkan ke dalam perpustakaan PTPN IV.
- Peserta Riset/Prakerin diwajibkan :
 - Menggunakan pakaian kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu.
 - Membawa Surat Izin Riset/Prakerin dari PTPN IV.
- Apabila saya melanggar peraturan yang berlaku maka PTPN IV berhak untuk membatalkan proses Riset/Prakerin dan tidak mengeluarkan surat keterangan Riset/Prakerin. Dan saya tidak akan melakukan tuntutan apapun kepada PTPN IV.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia



Misran, SP
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : nadyaekasptr@gmail.com) / (No.HP : 081265802497)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Nadia Eka Saputri
N.P.M : 1905170299
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Nadia Eka Saputri



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NADIA EKA SAPUTRI
N P M : 1905170299
Dosen Pembimbing : YUSNENI AFRITA NASUTION, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO TOTAL ASSET RATIO
TERHADAP RETURN ON ASSET PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Tambah data Tabel Fenomena - Revisi penjelasan Tabel fenomena	11/5/23	
BAB 2	- Tambah referensi penelitian terdahulu - sedutkan ratio yang digunakan.	25/5/23 29/5/23	
BAB 3	- Perik tabel penelitian - Revisi populasi & sampel (Tambah tahun)	30/5/23 5/6/23	
Daftar Pustaka	Aplikasi Mendelay	12/5/23	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Tambah tahun laporan keuangan	14/5/23	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar proposal	15/6/23	

Medan, 15 Juni 2023

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Yusrini Afrita Nasution, S.E., M.Si)

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 10 Juli 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nadia Eka Saputri*
NPM. : 1905170299
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 Oktober 2000
Alamat Rumah : Marendal, Pasar 7, Jln. Swadaya Gg. Karto No. 154A Medan
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Terhadap Return On Asset
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pengaruh perbandingan</i>
Bab I	<i>Perbedaan antara balance sheet dan identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Tambah contoh perbandingan</i>
Bab III	<i>Perbedaan defenisi jurnal</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar perbandingan</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 10 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulfia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Yusneni Afrida Nasution, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 10 Juli 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Nadia Eka Saputri
NPM : 1905170299
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 Oktober 2000
Alamat Rumah : Marendal, Pasar 7, Jln. Swadaya Gg. Karto No. 154A Medan
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Terhadap Return On Asset

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Yusneni Afrifa Nasution, SE., M.Si*

Medan, 10 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Yusneni Afrifa Nasution, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105037601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila diperlukan surat ini agar dibacakan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2334/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 11 Shafar 1445 H
28 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjend Suprpto No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadia Eka Saputri
N P M : 1905170299
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jhoni, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN-SUMATERA UTARA-INDONESIA

- KANTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4154666 FAX : (061) 4573117
TELP : (021) 7231662 FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.06/X/ 830 /VIII/2023
Lamp. : ada
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Medan, 28 Agustus 2023

Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Mukhtar Basri No.3
Medan-20238

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat No.: 04.07/X/022841/VI/2023, tanggal 20 Juni 2023, perihal Izin Riset Sarjana, dengan ini kami informasikan bahwa:

No.	NAMA	NPM	JURUSAN
1	NADIA EKA SAPUTRI	1905170299	Akuntansi

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Keuangan dan Akuntansi yang dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2023 s.d. 30 September 2023.

Sesuai ketentuan yang berlaku di PTPN IV, bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan laporan hasil Riset kepada Direksi PTPN IV cq. Bagian SDM selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Riset.
2. Laporan hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pada almamater perguruan tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Keuangan dan Akuntansi

ANDRIANSYAH
Kepala Bagian

Tembusan :
- 04.07.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Nadia Eka Saputri
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 20 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Marendal, Pasar 7, Jln. Swadaya Gg. Karto
No. Telp : 081265802497
Email : nadyaekasptr@gmail.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD Negeri 067258 Medan
Sekolah Menengah Pertama : MTs Islamiyah Guppi Medan
Sekolah Menengah Atas : MAN 2 Model Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara